**BAB IV   
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

1. **Deskripsi Kegiatan dan Hasil Penelitian**
2. **Gambaran Umum Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian TK Satu Atap SDN 147 Lembang Kabupaten Pinrang yang terletak di Kabupaten Pinrang. Nama kepala sekolahnya adalah Darwis, S.Pd. TK tersebut memiliki 4 tenaga pengajar dan dua rombongan belajar yaitu kelas A dan kelas B. Secara lebih terperinci dijelaskan dalam tabel berikut:

**Tabel 4.1** Keadan guru di TK Satu Atap SDN 147 Lembang Kabupaten Pinrang

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **Nama** | **Jabatan** | **Keterangan** |
| Darwis, S.Pd | Kepala Sekolah | PNS |
| Lisnawati, S.Pd | Guru Kelas A | PNS |
| Muslimatun S | Guru Kelas B | Non PNS |
| Fatmawati | Guru Kelas A | Non PNS |

Sumber: TK Satu Atap SDN 147 Lembang Kabupaten Pinrang

**Tabel 4.2** Dua rombongan belajar TK Satu Atap SDN 147 Lembang Kabupaten Pinrang

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **Kelas** | **Jumlah** | **Laki-laki** | **Perempuan** |
| Kelas A | 15 | 5 | 10 |
| Kelas B | 19 | 9 | 10 |

Sumber: TK Satu Atap SDN 147 Lembang Kabupaten Pinrang

Berdasarkan tabel 4.2 rombongan belajar yang diteliti yaitu kelompok A TK

Satu Atap SDN 147 Lembang Kabupaten Pinrang.

28

1. **Deskripsi kegiatan dan hasil penelitian siklus I tentang peningkatan kemampuan mengenal konsep bilangan melalui permainan kartu bilangan bergambar pada Taman Kanak-Kanak Satu Atap SDN 147 Lembang Kabupaten Pinrang**
2. **Perencanaan siklus I**

Kegiatan yang dilakukan berupa: guru bersama peneliti menelahaan kurikulum yang akan diajarkan, menentukan tujuan atau indikator yang hendak dicapai, penyusunan rencana kegiatan harian (RKH), membuat kartu bilangan 1 sampai bilangan 10 serta membuat lembar observasi guru dan anak dan dilaksanakan 2 kali pertemuan. Pertemuan I dilaksanakan pada tanggal 1 Mei 2014, dan pertemuan II pada tanggal 5 Mei 2014.

1. **Pelaksanaan siklus I**
2. **Pelaksanaan siklus I pertemuan I**

Pada penelitian ini guru sebagai pelaksana tindakan dalam penelitian sedangkan peneliti bertindak sebagai observer dalam penelitian ini. Masing-masing diuraikan sebagai berikut:

1. Kegiatan awal

Pada kegiatan awal, aktivitas yang dilakukan adalah guru membimbing anak berbaris di depan kelas kemudian menyuruh anak masuk ke dalam kelas satu persatu, guru mengucapkan salam selamat pagi anak-anak, anak-anak juga serentak membalas dengan ucapan pagi ibu guru, guru mengucapkan syair bernapaskan agama, dan melakukan gerakan menggantung (bergelayut).

1. Kegiatan inti

Pada kegiatan inti, aktivitas yang dilakukan adalah mengajarkan kepada anak tentang kemampuan mengenal bilangan melalui permainan kartu bilangan bergambar. Kegiatan tersebut dilaksanakan selama 60 menit yang diikuti oleh seluruh 15 didik kelompok A TK Satu Atap SDN 147 Lembang Kabupaten Pinrang . Adapun prosedur pembelajarannya sebagai berikut:

1. Guru menyiapkan alat peraga yang akan digunakan yaitu kartu bilangan 1 sampai bilangan 10,

10

9

8

7

6

5

4

3

2

1

1. Guru memperlihatkan kartu bilangan 1 sampai bilangan 10 kepada setiap anak, dengan cara mendekati setiap anak agar dapat melihat kartu bilangan yang dipegang ibu guru.
2. Guru memperkenalkan nama-nama bilangan yang terdapat pada kartu bilangan berupa:

2

1

Ini kartu bilangan satu Ini kartu bilangan dua

1

Ini kartu bilangan tiga dan seterusnya sampai kartu bilangan 10

1. Guru membimbing anak menyebutkan bilangan beserta banyak benda sesuai bilangan, dengan cara guru membimbing setiap anak agar melihat bilangan-bilangan kemudian menyebutkan banyak benda yang cocok dengan bilangan yang di lihatnya.
2. Guru memberikan pujian berupa bagus kepada anak yang sudah mampu dan perlu ditingkatkan kepada anak yang belum mampu

mengenal bilangan melalui penerapan kegiatan bermain kartu bilangan yang telah diajarkan.

3) Kegiatan istrahat

Pada kegiatan istrahat aktivitas yang dilakukan adalah guru membimbing anak agar cuci tangan sesudah belajar, guru membimbing anak berdoa sebelum makan dan guru membimbing anak agar selalu makan bersama-sama dengan anak yang lain. Anak main bersama teman-teman pada jam istrahat.

4) Kegiatan akhir

Pada kegiatan akhir guru melakukan tanya jawab kegiatan satu hari, kemudian membimbing anak menyanyi lagu matahari, anak bersiap untuk pulang dan anak berdoa sebelum pulang dan anak menjawab salam penutup sebagai akhir pembelajaran.

1. **Pelaksanaan siklus I pertemuan II**

Pada penelitian ini guru sebagai pelaksana tindakan dalam penelitian sedbilangann peneliti bertindak sebagai observer dalam penelitian ini. Masing-masing diuraikan sebagai berikut:

1. Kegiatan awal

Pada kegiatan awal, aktivitas yang dilakukan adalah guru membimbing anak berbaris di depan kelas kemudian menyuruh anak masuk ke dalam kelas satu persatu, guru mengucapkan salam selamat pagi anak-anak, anak-anak juga serentak membalas dengan ucapan pagi ibu guru, tanya jawab tentang penciptaan alam semesta.

1. Kegiatan inti

Pada kegiatan inti, aktivitas yang dilakukan adalah mengajarkan kepada anak tentang kemampuan mengenal bilangan melalui penerapan kegiatan bermain kartu bilangan yang merupakan kelanjutan dari pertemuan pertama. Kegiatan tersebut dilaksanakan selama 60 menit yang diikuti oleh seluruh anak didik kelompok A TK Satu Atap SDN 147 Lembang Kabupaten Pinrang. Adapun prosedur pembelajarannya sebagai berikut:

1. Guru menyiapkan kartu bilangan berwarna yang menarik berupa kartu bilangan 1 sampai kartu bilangan 10
2. Guru memperlihatkan kartu bilangan tersebut yaitu kartu 1 sampai kartu bilangan 10 kepada setiap anak, dengan cara mendekati setiap anak kemudian memperlihatkan kepada setiap anak.
3. Guru memperkenalkan nama-nama bilangan yang terdapat pada kartu bilangan yaitu kartu bilangan 1 sampai kartu bilangan 10. Kemudian guru meminta anak untuk menyebutkan nama-nama bilangan yang terdapat pada kartu bilangan yang dilihatnya.
4. Guru membimbing anak menyebutkan bilangan 1 sampai 10 secara urut dan secara acak.
5. Guru membimbing anak satu persatu untuk menyebutkan bilangan yang cocok yang terdapat pada kartu bilangan sesuai banyak gambar matahari, bulan dan bintang.

Misalnya;

* Gambar matahari ada lima berarti kartu bilangan yang cocok adalah

5

* Gambar bulan ada dua berarti kartu bilangan yang cocok adalah

2

* Gambar bintang ada tiga berarti kartu bilangan yang cocok adalah

3

1. Guru memberikan motivasi agar anak senang tiasa belajar baik disekolah maupun dirumah.
2. Kegiatan istrahat

Pada kegiatan istrahat aktivitas yang dilakukan adalah guru membimbing anak agar cuci tangan sesudah belajar, guru membimbing anak berdoa sebelum makan dan guru membimbing anak agar selalu makan bersama-sama dengan anak yang lain. Anak main bersama teman-teman pada jam istrahat.

1. Kegiatan akhir

Pada kegiatan akhir aktivitas yang dilakukan guru melakukan tanya jawab kegiatan satu hari, kemudian anak bersiap untuk pulang dan anak berdoa sebelum pulang dan anak menjawab salam penutup sebagai akhir pembelajaran.

1. **Obervasi siklus I**

Pada tahap ini, merupakan tahap dimana guru melakukan mengamatan dengan menggunakan instrumen pedoman observasi terhadap tindakan yang telah dilakukan untuk mengetahui sejauh mana perkembangan kemampuan yang dicapai oleh anak didik dan aktivitas mengajar guru.

Siklus I pertemuan 1 pada tanggal 1 Mei 2014 dengan anak didik kelompok A yang berjumlah 15 anak, adapun hasil observasi yang dilakukan pada pertemuan 1 adalah berikut:

1. Hasil observasi kegiatan mengajar guru siklus I pertemuan I
2. Menyiapkan kartu bilangan 1 sampai bilangan 10

Berdasarkan hasil observasi peneliti, guru menyiapkan kartu bilangan 1 sampai bilangan 10, pada pertemuan I kategori baik karena guru menyiapkan kartu bilangan 1 sampai bilangan 10.

1. Memperlihatkan kartu bilangan 1 sampai bilangan 10 kepada anak

Berdasarkan hasil observasi, guru memperlihatkan kartu

bilangan 1 sampai bilangan 10 kepada anak pada pertemuan I kategori baik kategori baik karenaguru memperlihatkan kartu bilangan 1 sampai bilangan 10.

1. Memperkenalkan nama-nama bilangan yang terdapat pada kartu bilangan 1 sampai bilangan 10 kepada anak.

Berdasarkan hasil observasi, guru memperkenalkan nama-nama bilangan yang terdapat pada kartu bilangan 1 sampai bilangan 10 kepada anak pada pertemuan I kategori cukup karena guru memperkenalkan nama-nama bilangan yang terdapat pada kartu bilangan 1 sampai bilangan 10 kepada sebagian anak.

1. Membimbing anak menyebutkan bilangan beserta banyak benda sesuai bilangan

Berdasarkan hasil observasi, guru membimbing anak menyebutkan bilangan beserta banyak benda sesuai bilangan pada pertemuan I kategori cukup karena guru membimbing sebagian anak menyebutkan bilangan beserta banyak benda sesuai bilangan.

1. Hasil observasi kemampuan anak mengenal bilangan siklus I pertemuan I.
2. Anak dapat menujukkan 1 sampai 10 secara urut

Berdasarkan hasil observasi, anak dapat menujukkan bilangan 1 sampai 10 secara urut pada pertemuan 1, enam anak kategori baik karena anak menujukkan bilangan 1 sampai 10 secara berurutan, empat anak kategori cukup karena anak menujukkan bilangan 1 sampai 10 tidak berurutan dan lima anak kategori kurang karena anak tidak mampu menujukkan bilangan 1 sampai 10 secara berurutan.

1. Anak dapat menujukkan bilangan 1 sampai 10 secara acak

Berdasarkan hasil observasi, anak dapat menujukkan bilangan 1 sampai 10 secara acak, pada pertemuan I, terdapat enam anak kategori baik karena anak menujukkan bilangan 1 sampai 10 secara acak, , empat anak kategori cukup karena anak kurang dapat menujukkan bilangan 1 sampai 10 secara acak dan lima anak kategori kurang karena anak tidak menujukkan bilangan 1 sampai 10 secara acak.

1. Anak dapat mencari bilangan sesuai jumlah benda

Berdasarkan hasil observasi, anak dapat mencari bilangan sesuai jumlah benda pada pertemuan I terdapat delapan anak kategori baik karena anak mencari bilangan sesuai jumlah benda, empat anak kategori cukup karena anak mencari bilangan tidak sesuai jumlah benda dan tiga anak kategori kurang karena anak tidak mencari bilangan sesuai jumlah benda.

1. Anak dapat menunjukkan bilangan yang lebih besar dan lebih kecil.

Berdasarkan hasil observasi, anak dapat menunjukkan bilangan yang lebih besar dan lebih kecil pada pertemuan I, terdapat tujuh anak kategori baik karena anak dapat menunjukkan bilangan yang lebih besar dan lebih kecil, empat anak kategori cukup karena anak menunjukkan bilangan yang lebih besar dan empat anak kategori kurang karena anak tidak menunjukkan bilangan yang lebih besar dan lebih kecil.

Siklus I pertemuan II pada tanggal 5 Mei 2014 dengan anak didik kelompok A yang berjumlah 15 anak, adapun hasil observasi yang dilakukan pada pertemuan II adalah berikut:

1. Hasil observasi kegiatan mengajar guru siklus I pertemuan II

Peneliti mengobservasi kegiatan mengajar guru selama proses pembelajaran. Hasil observasi kegiatan mengajar diuraikan senbagai berikut:

1. Menyiapkan kartu bilangan 1 sampai bilangan 10

Berdasarkan hasil observasi peneliti, guru menyiapkan kartu bilangan 1 sampai bilangan 10, pada pertemuan II kategori baik karena guru menyiapkan kartu bilangan 1 sampai bilangan 10.

1. Memperlihatkan kartu bilangan 1 sampai bilangan 10 kepada anak

Berdasarkan hasil observasi, guru memperlihatkan kartu bilangan 1 sampai bilangan 10 kepada anak pada pertemuan II kategori baik karenaguru memperlihatkan kartu bilangan 1 sampai bilangan 10.

1. Memperkenalkan nama-nama bilangan yang terdapat pada kartu bilangan 1 sampai bilangan 10 kepada anak.

Berdasarkan hasil observasi, guru memperkenalkan nama-nama bilangan yang terdapat pada kartu bilangan 1 sampai bilangan 10 kepada anak pada pertemuan II kategori baik karena guru memperkenalkan nama-nama bilangan yang terdapat pada kartu bilangan 1 sampai bilangan 10 kepada anak.

1. Membimbing anak menyebutkan bilangan beserta banyak benda sesuai bilangan

Berdasarkan hasil observasi, guru membimbing anak menyebutkan bilangan beserta banyak benda sesuai bilangan pada pertemuan II kategori baik karena guru membimbing semua anak menyebutkan bilangan beserta banyak benda sesuai bilangan.

1. Hasil observasi kemampuan anak mengenal bilangan siklus I pertemuan II
2. Anak dapat menunjukkan bilangan 1 sampai 10 secara urut

Berdasarkan hasil observasi, anak dapat menunjukkan bilangan 1 sampai 10 secara urut pada pertemuan II, terdapat sembilan anak kategori baik karena anak menunjukkan bilangan 1 sampai 10 secara berurutan dan enam anak kategori cukup karena anak menunjukkan bilangan 1 sampai 10 tidak berurutan.

1. Anak dapat menunjukkan bilangan 1 sampai 10 secara acak

Berdasarkan hasil observasi, anak dapat menunjukkan bilangan 1 sampai 10 secara acak, pada pertemuan II, terdapat terdapat sembilan anak kategori baik karena anak menunjukkan bilangan 1 sampai 10 secara acak dan enam anak kategori cukup karena kurang dapat menunjukkan bilangan 1 sampai 10 secara acak.

1. Anak dapat mencari bilangan sesuai jumlah benda

Berdasarkan hasil observasi, anak dapat mencari bilangan sesuai jumlah benda pada pertemuan II, terdapat sepuluh anak kategori cukup karena anak mencari bilangan tidak sesuai jumlah benda dan lima anak kategori cukup karena anak mencari bilangan tidak sesuai jumlah benda.

1. Anak dapat menunjukkan bilangan yang lebih besar dan lebih kecil

Berdasarkan hasil observasi, anak dapat menunjukkan bilangan yang lebih besar dan lebih kecil pada pertemuan II, sembilan anak kategori baik karena anak menunjukkan bilangan yang lebih besar dan lebih kecil dan enam anak kategori cukup karena anak menunjukkan yang lebih besar atau lebih kecil.

1. **Refleksi Siklus I**

Berdasarkan hasil observasi pada KBM siklus I dapat disimpulkan bahwa kegiatan mengajar guru rata-rata cukup sedangkan kegiatan belajar anak rata-rata cukup. Dari proses pembelajaran tersebut terdapat beberapa kekurangan diantaranya :

1. Guru masih kurang maksimal membimbing anak untuk menunjukkan bilangan 1 sampai 10 secara urut, anak dapat menunjukkan bilangan 1 sampai 10 secara acak, anak dapat mencari bilangan sesuai jumlah benda dan anak dapat menunjukkan bilangan yang lebih besar dan lebih kecil.
2. Observasi: Hanya sebagian anak yang dapat menunjukkan bilangan 1 sampai 10 secara urut, anak dapat menunjukkan bilangan 1 sampai 10 secara acak, anak dapat mencari bilangan sesuai jumlah benda dan anak dapat menunjukkan bilangan yang lebih besar dan lebih kecil.

Berdasarkan hasil observasi tersebut peneliti dan guru kelas menyimpulkan pembelajaran siklus I belum berhasil dan harus dilanjutkan kesiklus II dengan memperbaiki kekurangan-kekurangan yang terdapat pada siklus I. Perbaikan-perbaikan tersebut berupa:

1. Pelaksaanaan: Guru hendaknya membimbing semua anak, agar anak dapat menunjukkan bilangan 1 sampai 10 secara urut, anak dapat menunjukkan bilangan 1 sampai 10 secara acak, anak dapat mencari bilangan sesuai jumlah benda dan anak dapat menunjukkan bilangan yang lebih besar dan lebih kecil.
2. Observasi: Anak diharapkan dapat menunjukkan bilangan 1 sampai 10 secara urut, anak dapat menunjukkan bilangan 1 sampai 10 secara acak, anak dapat mencari bilangan sesuai jumlah benda dan anak dapat menunjukkan bilangan yang lebih besar dan lebih kecil.
3. **Deskripsi kegiatan dan hasil penelitian siklus II tentang peningkatan kemampuan mengenal konsep bilangan melalui permainan kartu bilangan bergambar pada Taman Kanak-Kanak Satu Atap SDN 147 Lembang Kabupaten Pinrang**
4. **Perencanaan siklus II**

Kegiatan yang dilakukan sama dengan siklus II berupa: guru bersama peneliti kelemahan yang terdapat pada siklus I kemudian menelaan silabus yang akan diajarkan, menentukan tujuan atau indikator yang hendak dicapai, penyusunan rencana kegiatan harian (RKH), membuat kartu bilangan 1 sampai bilangan 10 serta membuat lembar observasi untuk guru dan anak. Penelitian siklus II dilaksanakan selama dua kali pertemuan. pertemuan 1 pada tanggal 8 Mei 2014, dan pertemuan II pada tanggal 12 Mei 2014.

1. **Pelaksanaan siklus II**

Pada penelitian ini guru sebagai pelaksana tindakan sedbilangann peneliti bertindak sebagai observer dalam penelitian ini. Masing-masing diuraikan sebagai berikut:

1. **Pelaksanaan siklus II pertemuan I**

Pada penelitian ini guru sebagai pelaksana tindakan dalam penelitian sedbilangann peneliti bertindak sebagai observer dalam penelitian ini. Masing-masing diuraikan sebagai berikut:

1. Kegiatan awal

Pada kegiatan awal, aktivitas yang dilakukan adalah guru membimbing anak berbaris di depan kelas kemudian menyuruh anak masuk ke dalam kelas satu persatu, guru mengucapkan salam selamat pagi anak-anak, anak-anak juga serentak membalas dengan ucapan pagi ibu guru, meloncat dari ketinggian 20 cm dan bercakap-cakap mau berpisah dengan ibu tanpa menagis

1. Kegiatan inti

Pada kegiatan inti, aktivitas yang dilakukan adalah mengajarkan kepada anak tentang kemampuan mengenal bilangan melalui penerapan kegiatan bermain kartu bilangan. Kegiatan tersebut dilaksanakan selama 60 menit yang diikuti oleh seluruh anak didik kelompok A TK Satu Atap SDN 147 Lembang Kabupaten Pinrang . Adapun prosedur pembelajarannya sebagai berikut:

1. Guru menyiapkan kartu bilangan berwarna yang menarik berupa kartu bilangan 1 sampai kartu bilangan 10, yaitu:

10

9

8

7

6

5

4

3

2

1

1. Guru memperlihatkan kartu bilangan tersebut yaitu kartu 1 sampai kartu bilangan 10 kepada setiap anak, dengan cara mendekati setiap anak kemudian memperlihatkan kepada setiap anak.
2. Guru memperkenalkan nama-nama bilangan yang terdapat pada kartu bilangan. Kemudian guru meminta anak untuk menyebutkan nama-nama bilangan yang terdapat pada kartu bilangan yang dilihatnya.
3. Guru membimbing anak untuk menyebutkan bilangan 1 sampai 10 secara urut dan secara acak.
4. Guru membimbing anak satu persatu untuk menghubungkan gambar matahari dengan bilangan, dan menunjukkan kumpulan benda, Mis: gambar matahari, bulan yang jumlahnya sama
5. Guru memberikan motivasi agar anak senang tiasa belajar disekolah maupun dirumah.

3) Kegiatan istrahat

Pada kegiatan istrahat aktivitas yang dilakukan adalah guru membimbing anak agar cuci tangan sesudah belajar, guru membimbing anak berdoa sebelum makan dan guru membimbing anak agar selalu makan bersama-sama dengan anak yang lain. Anak main bersama teman-teman pada jam istrahat.

4) Kegiatan akhir

Pada kegiatan akhir guru melakukan tanya jawab kegiatan satu hari, kemudian membimbing anak menyanyi lagu matahari , anak bersiap untuk pulang dan anak berdoa sebelum pulang dan anak menjawab salam penutup sebagai akhir pembelajaran.

1. **Pelaksanaan siklus II pertemuan II**

Pada penelitian ini guru sebagai pelaksana tindakan dalam penelitian sedbilangann peneliti bertindak sebagai observer dalam penelitian ini. Masing-

masing diuraikan sebagai berikut:

1. Kegiatan awal

Pada kegiatan awal, aktivitas yang dilakukan adalah guru membimbing anak berbaris di depan kelas kemudian menyuruh anak masuk ke dalam kelas satu persatu, guru mengucapkan salam selamat pagi anak-anak, anak-anak juga serentak membalas dengan ucapan pagi ibu guru, guru membimbing anak, becerita tentang bulan, bintang dan matahari dan meminta anak, meloncat dari ketinggian 20 cm.

1. Kegiatan inti

Pada kegiatan inti, aktivitas yang dilakukan adalah mengajarkan kepada anak tentang kemampuan mengenal bilangan melalui penerapan kegiatan bermain kartu bilangan. Kegiatan tersebut dilaksanakan selama 60 menit yang diikuti oleh seluruh anak didik kelompok A TK Satu

Atap SDN 147 Lembang Kabupaten Pinrang. Adapun prosedur pembelajarannya sebagai berikut:

1. Guru menyiapkan kartu bilangan berwarna yang menarik berupa kartu bilangan 1 sampai kartu bilangan 10, yaitu:

5

4

3

2

1

10

9

8

7

6

1. Guru memperlihatkan kartu bilangan tersebut yaitu kartu 1 sampai kartu bilangan 10 kepada setiap anak, dengan cara mendekati setiap anak kemudian memperlihatkan kepada setiap anak.
2. Guru memperkenalkan nama-nama bilangan yang terdapat pada kartu bilangan. Kemudian guru meminta anak untuk menyebutkan nama-nama bilangan yang terdapat pada kartu bilangan yang dilihatnya. Misalnya;

2

1

Ini kartu bilangan satu ini kartu bilangan dua

10

Dan seterusnya sampai bilangan sepuluh

1. Guru membimbing anak untuk menyebutkan bilangan 1 sampai 10 secara urut dan secara acak.

6

7

10

9

8

4

5

3

2

1

**Secara urut**

3

6

10

8

7

5

2

4

9

1

**Secara acak**

1. Guru membimbing anak satu persatu untuk menghubungkan gambar matahari dengan bilangan, dan menunjukkan kumpulan benda, Mis: gambar matahari, bulan yang jumlahnya sama
2. Guru memberikan pujian berupa bagus, pintar kepada anak karena semua anak telah dapat; menyebutkan bilangan 1 sampai 10 secara urut, menyebutkan bilangan 1 sampai 10 secara acak, mencari bilangan sesuai jumlah benda dan menunjukkan kumpulan benda yang jumlahnya sama.
3. Kegiatan istrahat

Pada kegiatan istrahat aktivitas yang dilakukan adalah guru membimbing anak agar cuci tangan sesudah belajar, guru membimbing anak berdoa sebelum makan dan guru membimbing anak agar selalu makan bersama-sama dengan anak yang lain. Anak main bersama teman-teman pada jam istrahat.

1. Kegiatan akhir

Pada kegiatan akhir guru melakukan tanya jawab kegiatan satu hari, kemudian membimbing anak menyanyi, anak bersiap untuk pulang dan anak berdoa sebelum pulang dan anak menjawab salam penutup sebagai akhir pembelajaran.

1. **Obervasi siklus II**

Pada tahap ini, merupakan tahap dimana guru melakukanpengecekan dengan menggunakan instrumen pedoman observasi terhadap tindakan yang telah dilakukan untuk mengetahui sejauh mana perkembangan kemampuan yang dicapai oleh anak didik dan aktivitas mengajar guru.

Siklus II pertemuan 1 pada tanggal 8 Mei 2014 dengan anak didik kelompok A yang berjumlah 15 anak, adapun hasil observasi yang dilakukan pada pertemuan 1 adalah berikut:

1. Hasil observasi kegiatan mengajar guru siklus II pertemuan I
2. Menyiapkan kartu bilangan 1 sampai bilangan 10

Berdasarkan hasil observasi peneliti, guru menyiapkan kartu

bilangan 1 sampai bilangan 10, pada pertemuan I kategori baik karena

guru menyiapkan kartu bilangan 1 sampai bilangan 10

1. Memperlihatkan kartu bilangan 1 sampai bilangan 10 kepada anak

Berdasarkan hasil observasi, guru memperlihatkan kartu bilangan 1 sampai bilangan 10 kepada anak pada pertemuan I kategori baik karena guru memperlihatkan kartu bilangan 1 sampai bilangan 10 kepada anak.

1. Memperkenalkan nama-nama bilangan yang terdapat pada kartu bilangan 1 sampai bilangan 10 kepada anak.

Berdasarkan hasil observasi, guru memperkenalkan nama-nama bilangan yang terdapat pada kartu bilangan 1 sampai bilangan 10 kepada anak pada pertemuan I kategori baik karena memperkenalkan nama-nama bilangan yang terdapat pada kartu bilangan 1 sampai bilangan 10 kepada anak.

1. Membimbing anak menyebutkan bilangan beserta banyak benda sesuai bilangan

Berdasarkan hasil observasi, guru membimbing anak menyebutkan bilangan beserta banyak benda sesuai bilangan pada pertemuan I kategori cukup karena hanya sebagian anak yang dibimbing oleh guru untuk menyebutkan bilangan beserta banyak benda sesuai bilangan.

1. Hasil observasi kemampuan anak mengenal bilangan siklus II Pertemuan I
2. Anak dapat menunjukkan bilangan 1 sampai 10 secara urut

Berdasarkan hasil observasi, anak dapat menunjukkan bilangan 1 sampai 10 secara urut pada pertemuan 1, tiga belas anak kategori baik karena anak menunjukkan bilangan 1 sampai 10 secara berurutan dan dua anak kategori cukup karena anak menunjukkan bilangan 1 sampai 10 tidak berurutan.

1. Anak dapat menunjukkan bilangan 1 sampai 10 secara acak

Berdasarkan hasil observasi, anak dapat menunjukkan bilangan 1 sampai 10 secara acak, tiga belas anak kategori baik karena anak menunjukkan bilangan 1 sampai 10 secara acak dan dua anak kategori cukup karena anak mencari bilangan tidak sesuai jumlah benda.

1. Anak dapat mencari bilangan sesuai jumlah benda

Berdasarkan hasil observasi, anak dapat mencari bilangan sesuai jumlah benda pada pertemuan I dua belas anak kategori baik karena anak mencari bilangan sesuai jumlah benda dan dan tiga anak kategori cukup anak mencari bilangan tidak sesuai jumlah benda.

1. Anak dapat menunjukkan bilangan yang lebih besar dan lebih kecil

Berdasarkan hasil observasi, anak dapat menunjukkan bilangan yang lebih besar dan lebih kecil pada pertemuan I, tiga belas anak kategori baik karena anak menunjukkan bilangan yang lebih besar dan lebih kecil dan dua anak kategori cukup karena anak menunjukkan kumpulan benda yang jumlahnya tidak lebih besar dan lebih kecil sama semua.

Siklus II pertemuan II pada tanggal 12 Mei 2014 dengan anak didik kelompok A yang berjumlah 15 anak, adapun hasil observasi yang dilakukan pada pertemuan II adalah berikut:

1. Hasil observasi kegiatan mengajar guru siklus II pertemuan II
2. Menyiapkan kartu bilangan 1 sampai bilangan 10

Berdasarkan hasil observasi peneliti, guru menyiapkan kartu

bilangan 1 sampai bilangan 10, pada pertemuan I kategori baik, dan pertemuan II kategori baik karena menyiapkan kartu bilangan 1 sampai bilangan 10.

1. Memperlihatkan kartu bilangan 1 sampai bilangan 10 kepada anak

Berdasarkan hasil observasi, guru memperlihatkan kartu bilangan 1 sampai bilangan 10 kepada anak pada pertemuan I kategori baik dan pertemuan II kategori baik karena guru memperlihatkan kartu bilangan 1 sampai bilangan 10 kepada anak.

1. Memperkenalkan nama-nama bilangan yang terdapat pada kartu bilangan 1 sampai bilangan 10 kepada anak.

Berdasarkan hasil observasi, guru memperkenalkan nama-nama bilangan yang terdapat pada kartu bilangan 1 sampai bilangan 10 kepada anak pada pertemuan I kategori baik karena guru memperkenalkan nama-nama bilangan yang terdapat pada kartu bilangan 1 sampai bilangan 10 kepada anak.

1. Membimbing anak menyebutkan bilangan beserta banyak benda sesuai bilangan

Berdasarkan hasil observasi, guru membimbing anak menyebutkan bilangan beserta banyak benda sesuai bilangan pada pertemuan II kategori baik karena guru membimbing anak menyebutkan bilangan beserta banyak benda sesuai bilangan.

1. Hasil observasi kemampuan anak mengenal bilangan siklus II pertemuan II

Peneliti mengobservasi kegiatan belajar anak selama proses pembelajaran. Hasil observasi kegiatan belajar anak diuraikan sebagai berikut:

1. Anak dapat menunjukkan bilangan 1 sampai 10 secara urut

Berdasarkan hasil observasi, anak dapat menunjukkan bilangan 1 sampai 10 secara urut pada pertemuan II, terdapat lima belas anak (semua anak) kategori baik karena semua anak dapat menunjukkan bilangan 1 sampai 10 secara urut

1. Anak dapat menunjukkan bilangan 1 sampai 10 secara acak

Berdasarkan hasil observasi, anak dapat menunjukkan bilangan 1 sampai 10 secara acak, pada pertemuan II, terdapat terdapat lima belas anak (semua anak) kategori baik karena semua anak dapat menunjukkan bilangan 1 sampai 10 secara acak.

1. Anak dapat mencari bilangan sesuai jumlah benda

Berdasarkan hasil observasi, anak dapat mencari bilangan sesuai jumlah benda pada pertemuan II, terdapat lima belas anak (semua anak) kategori baik karena semua anak dapat mencari bilangan sesuai jumlah benda.

1. Anak dapat menunjukkan bilangan yang lebih besar dan lebih kecil

Berdasarkan hasil observasi, anak dapat menunjukkan bilangan yang lebih besar dan lebih kecil pada pertemuan II, terdapat lima belas anak (semua anak) kategori baik karena semua anak dapat menunjukkan bilangan yang lebih besar dan lebih kecil.

1. **Refleksi Siklus II**

Berdasarkan hasil observasi pada proses mengajar guru dan belajar anak dapat disimpulkan bahwa kegiatan mengajar guru rata-rata baik-baik sedbilangann kegiatan belajar anak rata-rata baik. Dari proses pembelajaran tersebut terdapat beberapa temuan, temuan diantaranya:

1. Adanya peningkatan kegiatan mengajar guru dan belajar anak, di mana pada siklus I rata-rata kegiatan mengajar guru kategori cukup dan kegiatan belajar anak kategori cukup kemudian pada siklus II, kegiatan mengajar guru kategori baik dan kegiatan belajar anak kategori baik.
2. Guru telah membuat kartu bilangan 1 sampai bilangan 10 secara menarik.
3. Guru telah membimbing semua anak, sehingga anak dapat menunjukkan bilangan 1 sampai 10 secara urut, anak dapat menunjukkan bilangan 1 sampai 10 secara acak, anak dapat mencari bilangan sesuai jumlah benda dan anak dapat menunjukkan bilangan yang lebih besar dan lebih kecil.
4. Semua anak dapat menunjukkan bilangan 1 sampai 10 secara urut, anak dapat menunjukkan bilangan 1 sampai 10 secara acak, anak dapat mencari bilangan sesuai jumlah benda dan anak dapat menunjukkan bilangan yang lebih besar dan lebih kecil.

Berdasarkan hasil pembelajaran siklus II, Proses pembelajaran untuk penelitian tindakan kelas tidak dilanjutkan lagi ke siklus berikutnya karena kegiatan mengajar guru dan belajar anak sudah mencapai kategori yang diinginkan yaitu baik. Adapun kegiatan mengajar guru sesuai lbilanganh-Lbilanganh kegiatan bermain kartu bilangan telah terlaksana dengan baik, berupa: menyiapkan kartu bilangan 1 sampai bilangan 10, memperlihatkan kartu bilangan 1 sampai bilangan 10 kepada anak, memperkenalkan nama-nama bilangan yang terdapat pada kartu bilangan 1 sampai bilangan 10 kepada anak, membimbing anak menyebutkan bilangan beserta banyak benda sesuai bilangan. Sedbilangann indikator Kemampuan mengenal bilangan telah terlaksana dengan baik, berupa: Anak dapat menyebutkan bilangan 1 sampai 10 secara urut, anak dapat menyebutkan bilangan 1 sampai 10 secara acak, anak dapat mencari bilangan sesuai jumlah benda dan anak dapat menunjukkan kumpulan benda yang jumlahnya sama.

1. **Pembahasan**

Kemampuan mengenal konsep bilangan melalui permainan kartu bilangan bergambar pada Taman Kanak-Kanak Satu Atap SDN 147 Lembang Kabupaten Pinrang pada siklus II menunjukkan adanya peningkatan yang sangat berarti jika dibandingkan dengan siklus I dan tahap sebelum pembelajaran. Pada siklus I rata kegiatan mengajar guru kategori baik sedbilangann kegiatan belajar anak didik kategori cukup. Berdasarkan proses pembelajaran siklus I terdapat beberapa kelemahan, diantaranya: 1) masih kurang menarik kartu bilangan 1 sampai bilangan 10 yang dibuat oleh guru, 2) Guru masih kurang membimbing anak menyebutkan bilangan beserta banyak benda sesuai bilangan, tidak semua anak dapat menyebutkan bilangan 1 sampai 10 secara urut, menyebutkan bilangan 1 sampai 10 secara acak, mencari bilangan sesuai jumlah benda dan menunjukkan kumpulan benda yang jumlahnya sama dan 3) Hanya sebagian anak yang dapat menyebutkan bilangan 1 sampai 10 secara urut, menyebutkan bilangan 1 sampai 10 secara acak, mencari bilangan sesuai jumlah benda dan menunjukkan kumpulan benda yang jumlahnya sama.

Berdasarkan kelemahan tersebut peneliti dan guru kelas menyimpulkan pembelajaran siklus I belum berhasil dan harus dilanjutkan kesiklus II dengan memperbaiki kekurangan-kekurangan yang terdapat pada pada siklus I. Perbaikan-perbaikan tersebut berupa: 1) guru hendaknya membuat kartu bilangan 1 sampai bilangan 10 secara menarik, 2) guru masih kurang maksimal membimbing anak untuk menunjukkan bilangan 1 sampai 10 secara urut, anak dapat menunjukkan bilangan 1 sampai 10 secara acak, anak dapat mencari bilangan sesuai jumlah benda dan anak dapat menunjukkan bilangan yang lebih besar dan lebih kecil, dan 3) Hanya sebagian anak yang dapat menunjukkan bilangan 1 sampai 10 secara urut, anak dapat menunjukkan bilangan 1 sampai 10 secara acak, anak dapat mencari bilangan sesuai jumlah benda dan anak dapat menunjukkan bilangan yang lebih besar dan lebih kecil.

Berdasarkan proses pembelajaran siklus II terdapat peningkatan berupa: 1) adanya peningkatan kegiatan mengajar guru dan belajar anak, di mana pada siklus I rata-rata kegiatan mengajar guru kategori cukup dan kegiatan belajar anak kategori cukup kemudian pada siklus II, kegiatan mengajar guru kategori baik dan kegiatan belajar anak kategori baik, 2) guru telah membuat kartu bilangan 1 sampai bilangan 10 secara menarik, 3) guru telah membimbing semua anak, sehingga anak dapat menunjukkan bilangan 1 sampai 10 secara urut, anak dapat menunjukkan bilangan 1 sampai 10 secara acak, anak dapat mencari bilangan sesuai jumlah benda dan anak dapat menunjukkan bilangan yang lebih besar dan lebih kecil, dan 4) semua anak dapat menunjukkan bilangan 1 sampai 10 secara urut, anak dapat menunjukkan bilangan 1 sampai 10 secara acak, anak dapat mencari bilangan sesuai jumlah benda dan anak dapat menunjukkan bilangan yang lebih besar dan lebih kecil.

Berdasarkan hasil pembelajaran pada siklus I dan II sesuai lbilanganh-lbilanganh kegiatan bermain kartu bilangan, sebagai berikut:

1. Menyiapkan kartu bilangan 1 sampai bilangan 10

Berdasarkan hasil observasi peneliti, guru menyiapkan kartu bilangan 1 sampai bilangan 10, pada siklus I kategori baik, dan siklus II kategori baik karena guru menyiapkan kartu bilangan 1 sampai bilangan 10 secara menarik.

1. Memperlihatkan kartu bilangan 1 sampai bilangan 10 kepada anak

Berdasarkan hasil observasi, guru memperlihatkan kartu bilangan 1 sampai bilangan 10 kepada anak pada siklus I kategori baik dan siklus II kategori baik karena guru memperlihatkan kartu bilangan 1 sampai bilangan 10 kepada semua anak.

1. Memperkenalkan nama-nama bilangan yang terdapat pada kartu bilangan 1 sampai bilangan 10 kepada anak.

Berdasarkan hasil observasi, guru memperkenalkan nama-nama bilangan yang terdapat pada kartu bilangan 1 sampai bilangan 10 kepada anak pada siklus I kategori baik dan siklus II kategori baik karena guru memperkenalkan nama-nama bilangan yang terdapat pada kartu bilangan 1 sampai bilangan 10 kepada seluruh anak.

1. Membimbing anak menyebutkan bilangan beserta banyak benda sesuai bilangan

Berdasarkan hasil observasi, guru membimbing anak menyebutkan bilangan beserta banyak benda sesuai bilangan pada siklus I kategori cukup karena guru membimbing sebagian anak menyebutkan bilangan beserta banyak benda sesuai bilangan dan siklus II kategori baik karena guru membimbing semua anak menyebutkan bilangan beserta banyak benda sesuai bilangan.

Berdasarkan hasil pembelajaran pada siklus I dan II sesuain kemampuan mengenal bilangan, diuraikan sebagai berikut:

1. Anak dapat menunjukkan bilangan 1 sampai 10 secara urut

Berdasarkan hasil observasi, anak dapat menyebutkan bilangan 1 sampai 10 secara urut pada siklus 1, terdapat sembilan anak kategori baik karena anak menunjukkan bilangan 1 sampai 10 secara berurutan dan enam anak kategori cukup karena anak menunjukkan bilangan 1 sampai 10 tidak berurutan. Sedbilangann pada siklus II terdapat lima belas anak (semua anak) kategori baik karena anak menunjukkan bilangan 1 sampai 10 secara berurutan.

1. Anak dapat menunjukkan bilangan 1 sampai 10 secara acak

Berdasarkan hasil observasi, anak dapat menyebutkan bilangan 1 sampai 10 secara acak, pada siklus I, terdapat terdapat sembilan anak kategori baik karena anak menunjukkan bilangan 1 sampai 10 secara acak, dan enam anak kategori cukup karena anak mencari bilangan tidak sesuai jumlah benda. Sedbilangann pada siklus II terdapat lima belas anak (semua anak) kategori baik karena semua anak menunjukkan bilangan 1 sampai 10 secara acak.

1. Anak dapat mencari bilangan sesuai jumlah benda

Berdasarkan hasil observasi, anak dapat mencari bilangan sesuai jumlah benda pada siklus I terdapat sepuluh anak kategori baik karena anak mencari bilangan sesuai jumlah benda. dan lima anak kategori cukup karena anak mencari bilangan tidak sesuai jumlah benda. Sedbilangann pada siklus II terdapat lima belas anak (semua anak) kategori baik karena anak mencari bilangan sesuai jumlah benda.

1. Anak dapat menunjukkan bilangan yang lebih besar dan lebih kecil

Berdasarkan hasil observasi, anak dapat menunjukkan bilangan yang lebih besar dan lebih kecil pada siklus I, terdapat sembilan anak kategori baik karena dapat menunjukkan bilangan yang lebih besar dan lebih kecil dan enam anak kategori cukup karena anak dapat menunjukkan bilangan yang lebih besar atau lebih kecil. Sedbilangann pada siklus II terdapat lima belas anak (semua anak) kategori baik karena semua anak dapat menunjukkan bilangan yang lebih besar dan lebih kecil.

Peningkatan kreativitas anak tersebut juga tidak terlepas dari kondusifnya lingkungan belajar di kelas, dimana anak memberikan apresiasi terhadap pembelajaran. Menurut Suhardiyana (2010) mengungkapkan bahwa; bermain kartu bilangan merupakan salah satu cara untuk meningkatkan perhatian dan keterlibatan anak dalam aktifitas belajar diperlukan adanya alat pendukung berupa alat-alat visual, mainan, boneka ataupun obyek-obyek lain yang berwarna warni, yang sesuai dengan cerita atau lagu yang digunakan dalam pembelajaran. Selain itu menurut Suherman, (2010) pentingnya bermain kartu bilangan adalah dengan kartu bilangan anak dapat memperjelas pelajaran, memudahkan anak untuk mengenal bilangan, anak merasa senang, anak rileks mengikuti pelajaran.

Berdasarkan hasil penelitian dan teori pendukung, maka dapat simpulkan

kemampuan mengenal konsep bilangan melalui permainan kartu bilangan bergambar pada Taman Kanak-Kanak Satu Atap SDN 147 Lembang Kabupaten Pinrang dapat ditingkatkan.

**BAB V**

**KESIMPULAN DAN SARAN**

1. **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian, baik dari kegiatan mengajar guru maupun kegiatan belajar anak menunjukkan adanya peningkatan kemampuan mengenal bilangan melalui penerapan kegiatan bermain kartu bilangan bergambar pada siklus I hasil kegiatan mengajar guru berada pada kategori cukup dan kegiatan belajar anak berada pada kategori cukup dan pada siklus II kegiatan mengajar dan belajar anak meningkat berada pada kategori baik. Sehingga dapat di simpulkan kemampuan mengenal konsep bilangan melalui permainan kartu bilangan bergambar pada Taman Kanak-Kanak Satu Atap SDN 147 Lembang Kabupaten Pinrang dapat ditingkatkan.

1. **Saran**

Saran yang dapat penulis kemukakan sehubungan dengan hasil penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi praktisi pendidikan yang tertarik untuk menerapkan permainan kartu bilangan bergambar dalam meningkatkan kemampuan mengenal bilangan, hendaknya mengoptimalkan diri dalam mengajar serta menguasai kelas dan proses pembelajaran disertai media yang sesuai yang materi yang diajarkan.
2. Bagi peneliti selanjutnya yang berkeinginan untuk menerapkan kegiatan bermain kartu bilangan diharapkan untuk menerapkannya pada aspek-aspek pembelajaran lain yang ada di kurikulum taman kanak-kanak. Tujuannya untuk membuktikan bahwa kegiatan bermain kartu bilangan adalah kegiatan pembelajaran yang efektif dalam proses pembelajaran.

60

**DAFTAR PUSTAKA**

Agung, Iskandar. 2012. *Panduan Penelitian Tindakan Kelas Bagi Guru.* Jakarta: Bestari Buana Murni.

Angraeni. 2011.*Penggunaan Media manipulatif Terhadap Kemampuan mengenal Konsep Bilangan Pada Anak Usia Dini.* UPI. (Online).www. Blogspot.com. Diakses 5 Februari 2012.

Daryanto. 2009. *Panduan Proses Pembelajaran Kreatif dan Inovatif*. Jakarta: Publisher

Depdiknas. 2006. *Kurikulm Tingkat Satuan Pendidikan Taman Kanak-Kanak.* Jakarta: Depdiknas

Ferry. 2010. *Mengenal Angka di Taman Kanak-Kanak*. Jogjakarta: Diva Press

Hurlock, E. 1978*. Perkembangan Anak*. Jakarta. Erlangga.

Margowati. 2009. *Mengenal Lambang Bilangan Melalui Permainan kartu Bilangan.(*Online). Jeasz Wordpress.com. Diakses 12 Februari 2014

Mariani. 2011. *Aktivitas Bermain di Taman Kanak-Kanak.* Jakarta: PT Rineka Cipta

Megawati. 2012. Peningkatan Kemampuan Mengenal Konsep Bilangan Pada Anak Melalui Penggunaan Kartu Gambar Di Taman Kanak-Kanak Raudahtul Athfal DDI Alfurqan Benteng Kabupaten Pinrang. *Skripsi.* Makassar: PGPAUD FIP UNM

Moeslichatoen, R. 2004. *Metode Pengajaran di Taman Kanak-Kanak.* Jakarta: PT Rineka Cipta

Saphira, M. 2013. *Supermath Berhitung, Mengenal Angka, Garis Bentuk dan Waktu.* Jakarta Selatan: PT Wahyumedia

Sinring, A dkk. 2012. *Pedoman Penulisan Skripsi Program S-1 Fakultas Ilmu Pendidikan UNM*. Makassar: FIP UNM

Suhardiyana. 2010. *Ragam Aktivitas Harian Untuk TK.* Jogjakarta: Diva Press

Suherman. 2010. *Pentingnya Media Pembelajaran di Taman Kanak-Kanak*. Jakarta: PT Rineka Cipta

62

Sukayati. 2009. *Alat Peraga Untuk Meningkatkan Kemampuan Kognitif Anak di Taman Kanak-Kanak.* Jakarta: Publisher

Sukmadinata, N.S. 2006. *Metode Penelitian Pendidikan*. Jakarta: PT. Remaja Rosdakarya.

Susanto, A. 2011. *Perkembangan Anak Usia Dini*. Jakarta. Kencana Prenada Media Group.

Pujiati. 2007. *Ayo Jadi Pintar Kognitif.* Surabaya. Usaha Nasional.

Undang-undang No 20 tahun 2003. *Sistem Pendidikan Nasonal*. Jakarta: PT Kloang klede Putra Timur dan Departemen Dalam Negeri

**LAMPIRAN**